

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
DENGAN KEJADIAN *LEUKORRHEA* PADA SISWI
SMA NEGERI 12 PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Dwi Putri Mustika

04101001032

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

S
608.1707
Dwi
h.
2014

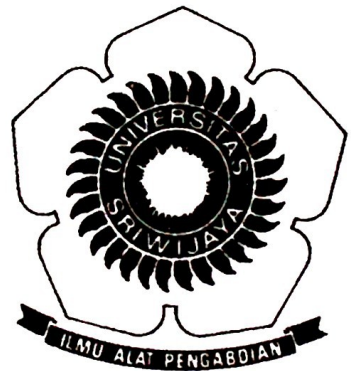
R 26250/26811



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
DENGAN KEJADIAN LEUKORRHEA PADA SISWI
SMA NEGERI 12 PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Dwi Putri Mustika
04101001032

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN
LEUKORRHEA PADA SISWI SMA NEGERI 12 PALEMBANG**

Oleh:

Dwi Putri Mustika

04101001032

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 28 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Merangkap penguji I

dr. H. Azhari, SpOG (K)

NIP. 19540808 198303 1001

Pembimbing II

Merangkap penguji II

dr. Triwani, M.Kes

NIP. 19540314 198303 2001

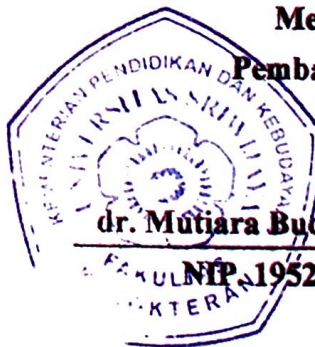
Penguji III

dr. H. Rizal Sanif, SpOG (K)

NIP. 19621005 198903 1006

Mengetahui,

Pembantu Dekan I



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc

NIP. 195201071983031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doctor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 20 Januari 2014
Yang membuat pernyataan

Dwi Putri Mustika
04101001032

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Putri Mustika
NIM : 04101001032
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Kejadian *Leukorrhea* pada Siswi SMA Negeri 12 Palembang

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang
Pada tanggal: 20 Januari 2014
Yang Menyatakan

Dwi Putri Mustika
04101001032

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN *LEUKORRHEA* PADA SISWI SMA NEGERI 12 PALEMBANG

(Dwi Putri Mustika, 42 halaman, Januari 2014)
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Latar belakang: *Leukorrhea* merupakan gejala yang paling sering dialami oleh sebagian besar wanita dan merupakan masalah kedua setelah gangguan haid. *Leukorrhea* adalah keluarnya cairan dari vagina secara berlebihan dan menimbulkan keluhan. *Leukorrhea* bisa bersifat fisiologis maupun patologis. *Leukorrhea* patologis dapat disebabkan oleh penyakit infeksi, namun ada beberapa faktor lain, seperti perilaku yang buruk dalam menjaga kebersihan genitalia, pengetahuan tentang *leukorrhea* dan sikap terhadap kebersihan genitalia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kejadian *leukorrhea*.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Dari populasi siswi SMA Negeri 12 Palembang tahun 2013 kelas X, XI, dan XII (n=359), diambil sampel berjumlah 118 siswi dengan cara *simple random sampling*. Pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian: Didapatkan 62 responden yang tidak mengalami *leukorrhea* (52,5%) dan 56 responden yang mengalami *leukorrhea* patologis (47,5). Hasil uji *Chi Square* didapatkan *p value* $0,48 > \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian *Leukorrhea*. Ditemukan adanya hubungan yang sangat signifikan antara sikap dengan kejadian *Leukorrhea* (*p value* 0,01). Hasil uji *Chi Square* didapatkan *p value* $0,00 < \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara perilaku dengan kejadian *Leukorrhea*.

Kesimpulan: hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara sikap dengan kejadian *Leukorrhea* dan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara perilaku dengan kejadian *Leukorrhea*. Sedangkan pengetahuan responden tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: Kejadian *leukorreha*, pengetahuan, sikap, dan perilaku.

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOUR WITH LEUKORRHEA INCIDENCE IN GIRL STUDENTS AT 12 SENIOR HIGH SCHOOL PALEMBANG

(Dwi Putri Mustika, 42 pages, January 2014)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Introduction: *Leukorrhea is the most often symptom in most of women and it is second problem after menstruation disruption. Leukorrhea is discharge of vagina liquid excessively and causes complaint. Leukorrhea can be either physiologic or pathologic. Pathologic leukorrhea can be caused by infection, but there are some other factors, such as bad behaviour in keeping cleanliness of genitalia, knowledge about leukorrhea, and attitude toward cleanliness of genitalia. The aim of this study was to know relationship of knowledge, attitude, behaviour with leukorrhea incidence.*

Method: *This study was an observational analitic study using cross sectional design. The population of girl students at 12 Senior High School of 10th to 12th grade was about 359 students. Samples were taken about 118 students by using simple random sampling technique. Collecting data of this study used questionnaire.*

Results: *There were 62 students who did not have leukorrhea (52,6%) and 56 students who had pathologic leukorrhea (47,5%). Result of Chi Square test was the p value of $0,48 > \alpha (0,05)$. It showed that there was not significant relationship between knowledge and leukorrhea incidence. There was significant relationship between attitude and leukorrhea incidence (p value 0,01). There was also significant relationship between behaviour and leukorrhea incidence (p value 0,00).*

Conclusion: *There was significant relationship of attitude and behaviour with leukorrhea incidence. Whereas there was not significant relationship between knowledge and leukorrhea incidence.*

Keywords: *leukorrhea incidence, knowledge, attitude, behaviour*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Kejadian *Leukorrhea* pada Siswi SMA Negeri 12 Palembang”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. H. Azhari, Sp.OG(K), selaku pembimbing I, Dr. Triwani, M.Kes selaku pembimbing II, dan Dr. H. Rizal Sanif, Sp.OG(K), selaku penguji, serta Prof. dr. Hermansyah, SpPD-KR, FINASIM, CCD, selaku pembimbing etik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, kritikan serta perbaikan terhadap penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada keluarga tercinta, Ibunda Muslihati, Ayahanda Sukandar, kakak kandung Gri Ekawaty, Am.Keb dan kakak ipar Bambang Heryanto serta adik Rachmad Tri Laksono yang senantiasa mendoakan penulis kapanpun dan di manapun. Tidak lupa ucapkan terima kasih kepada calon imam Muhammad Riansyah Pratama yang selalu memberikan semangat, perhatian dan doa serta sahabat-sahabat penulis di bangku kuliah, Baity, Ima, Ardev, Vetty, dan Sri yang juga turut memberikan dukungan moral maupun spiritual. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain atas semua bantuan, baik berupa pikiran, tenaga, dan spiritual dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dalam hal isi maupun cara penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 20 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Hipotesis	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 <i>Leukorrhea</i>	5
2.1.1 Definisi <i>Leukorrhea</i>	5
2.1.2 Epidemiologi	5
2.1.3 Etiologi	6
2.1.4 Patofisiologi	7
2.1.5 Gejala dan Tanda	10
2.1.6 Diagnosis	11
2.1.7 Penatalaksanaan	13
2.1.8 Pencegahan	14
2.1.9 Komplikasi	16
2.2 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	16
2.2.1 Pengetahuan	16
2.2.2 Sikap	17
2.2.3 Perilaku	17
2.3 Kerangka Teori	19
2.4 Kerangka Konsep	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel	21
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
3.4 Variabel Penelitian	23
3.4.1 Variabel Dependen	23

3.4.2 Variabel Independen.....	23
3.5 Definisi Operasional.....	23
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	25
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	25
3.7.1 Pengolahan Data.....	25
3.7.1 Analisis Data.....	25
3.8 Kerangka Operasional.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil.....	28
4.1.1 Analisis Univariat.....	28
4.1.2 Analisis Bivariat.....	30
4.2 Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	43
BIODATA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi pengetahuan tentang <i>leukorrhea</i>	28
2. Distribusi sikap tentang <i>leukorrhea</i>	29
3. Distribusi perilaku terhadap <i>leukorrhea</i>	29
4. Distribusi kejadian <i>leukorrhea</i>	29
5. Distribusi jenis <i>leukorrhea</i>	30
6. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian <i>Leukorrhea</i>	30
7. Hubungan Sikap dengan Kejadian <i>Leukorrhea</i>	31
8. Hubungan Perilaku dengan Kejadian <i>Leukorrhea</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Artikel penelitian.....	43
2. Lembar <i>Informed Consent</i>	49
3. Kuesioner Penelitian	50
4. Data	56
5. Hasil SPSS	64
6. Lembar Konsultasi Skripsi.....	70
7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	72
8. Surat Izin Penelitian dari Disdikpora.....	73
9. Surat Izin Penelitian dari UPTD Dikpora Kec. Gandus.....	74
10. Surat Selesai Penelitian.....	75
11. Kesimpulan Telaah Etik.....	76
12. Sertifikat Etik	77
13. Lembar Pengumpulan Data Skripsi	78
14. Lembar Revisi Skripsi.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Leukorrhea (*white discharge/flour albus/keputihan*) adalah keluarnya cairan dari vagina yang tidak berupa darah. Proses ini dapat berupa fisiologis atau patologis. *Leukorrhea* juga dipengaruhi oleh sekresi mukus serviks, terutama kelenjar *bartholin*. Jumlah sekresi mukus ini terutama dipengaruhi oleh estrogen. Komposisi lainnya dalam sekret ini adalah sel epitel yang lepas dan bakteri. Keadaan yang dapat meningkatkan cairan vagina adalah stress emosi, kehamilan, ovulasi dan kesenangan seksual (Vorvick, 2009).

Secara fisiologis, wanita akan mengeluarkan cairan vagina dan cairan itu biasanya bening, tidak berbau, tidak gatal dan tidak sakit. Sekret ini non iritan, tidak mengganggu, tidak terdapat darah dan memiliki pH 3,5-4,5 (Aslimtaslim, 2008).

Leukorrhea dapat menjadi petunjuk adanya keadaan patologis. Perubahan warna, bau, konsistensi, dan jumlah dari yang normal menunjukkan adanya kelainan (Vorvick, 2009).

Depkes RI (2008) mengemukakan *leukorrhea* sebagai gejala yang sangat sering dialami oleh sebagian besar wanita. Gangguan ini merupakan masalah kedua setelah gangguan haid. *Leukorrhea* sering kali tidak ditangani dengan serius oleh para remaja. Padahal, *leukorrhea* bisa jadi indikasi suatu penyakit. Apabila *leukorrhea* tidak diobati, maka infeksi akan menjalar ke rongga rahim kemudian sampai ke indung telur dan akhirnya sampai ke rongga panggul. Banyak ditemukan wanita yang menderita *leukorrhea* yang kronik menjadi mandul (Andira, 2010).

Perilaku buruk dalam menjaga kebersihan genitalia, seperti mencucinya dengan air kotor, memakai pembilas secara berlebihan, menggunakan celana yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, tidak sering mengganti pembalut dapat menjadi pencetus timbulnya infeksi yang menyebabkan

leukorrhea tersebut. Jadi, pengetahuan, sikap dan perilaku dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna merupakan faktor penting dalam pencegahan *leukorrhea* (Ratna, 2010).

Kurangnya pengetahuan dan informasi yang tepat tentang kesehatan organ reproduksi kemungkinan dapat menimbulkan kurangnya perhatian pada kesehatan organ reproduksi remaja putri. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian informasi yang lengkap untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan diri terutama organ reproduksi termasuk resiko bila tidak di jaga (Depkes, 2003).

Sekitar 75% wanita di dunia pasti akan mengalami *leukorrhea*, paling tidak sekali seumur hidup dan sebanyak 45% wanita mengalami *leukorrhea* dua kali atau lebih sedangkan pada kaum wanita yang berada di Eropa, angka *leukorrhea* sebesar 25%. Khusus di Indonesia, data yang ada dari wanita yang mengalami *leukorrhea* sulit untuk didapat, hal ini dapat di maklumi karena sedikit sekali wanita yang memeriksakan masalah alat reproduksinya (Indarti, 2008).

Di Indonesia sendiri sekitar 75% wanita pernah mengalami *leukorrhea*. Dan sekitar 70% remaja putri di Indonesia mengalami masalah *leukorrhea*. Hal tersebut berkaitan erat dengan kondisi cuaca yang lembab sehingga menyebabkan wanita di Indonesia mudah terkena *leukorrhea*. Karena pada kondisi inilah akan mudah terkena infeksi jamur. *Leukorrhea* yang terjadi tersebut cenderung disebabkan oleh masih minimnya kesadaran untuk menjaga kesehatan terutama kesehatan organ genitalianya (Dechacare, 2010).

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kejadian *leukorrhea* pada siswi SMA Negeri 12 Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kejadian *leukorrhea* pada siswi SMA Negeri 12 Palembang?

2. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dengan kejadian *leukorrhea* pada siswi SMA Negeri 12 Palembang?
3. Bagaimana hubungan antara sikap siswi dengan kejadian *leukorrhea* pada siswi SMA Negeri 12 Palembang?
4. Bagaimana hubungan antara perilaku siswi dengan kejadian *leukorrhea* pada siswi SMA Negeri 12 Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kejadian *leukorrhea* pada siswi SMA Negeri 12 Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendiskripsikan pengetahuan siswi tentang *leukorrhea* di SMA Negeri 12 Palembang
2. Mendiskripsikan sikap siswi terhadap *leukorrhea* di SMA Negeri 12 Palembang
3. Mendiskripsikan perilaku siswi terhadap *leukorrhea* di SMA Negeri 12 Palembang
4. Menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kejadian *leukorrhea* pada siswi SMA Negeri 12 Palembang

1.4. Hipotesis

Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kejadian *leukorrhea*.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Memberikan gambaran kejadian *leukorrhea* pada siswi SMA Negeri 12 Palembang

2. Memberikan informasi mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kejadian *leukorrhea* pada siswi SMA Negeri 12 Palembang

1.5.2 Bagi Siswi dan Masyarakat

Memberikan informasi yang benar dan terpercaya mengenai *leukorrhea* sehingga diharapkan dapat menekan kejadian *leukorrhea* pada remaja putri, khususnya siswi SMA.

1.5.3 Bagi Pendidik (Guru)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik untuk memberikan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi khususnya mengenai *leukorrhea*.

1.5.4 Bagi Institusi (FK UNSRI)

Memberikan informasi kepada instansi perguruan tinggi untuk dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5.5 Bagi Sekolah

Menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pembinaan kesehatan reproduksi.

1.5.6 Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai *leukorrhea*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, Dita. 2010. *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Aplus Books, Yogyakarta, hal. 74.
- Aslimtaslim, D. Amirudin. 2008. *Flour Albus In Penyakit Menular Seksual*. LKIS, Yogyakarta.
- Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bates, S. *Current Obstetrics and Gynaecology: "Vaginal Discharge"*.
- Clayton, C. 2006. *Keputihan dan Jamur Kandida lain*. Jakarta: Arcan.
- College, N. R., Walker, B. R., dan Ralston, S. H. 2010. *Davidson's Principle and Practice of Medicine*. Elsevier, Amsterdam. 21st ed. (ebook).
- Dechacare. 2010. *Keputihan No Way*, (<http://www.bascommetro.com/2010>, Diakses 1 Juni 2010).
- Departemen Kesehatan RI. 2003. *Asuhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja*, Buletin Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dharmawan, N., Muchtar, S. V., dan M. D. A. 2004. *Flour Albus*. Dalam: Amiruddin, M. D. (Editor). *Penyakit Menular Seksual* (halaman 55-61). LKIS Pelangi Aksara, Yogyakarta.
- Elistiawati. 2006. *75% Wabita RI Alami Keputihan*. Detikom. (<http://www.detikcom.com>, Diakses 6 Juni 2013).
- Gerberding, J. L. 2006. *Sexually Transmitted Diseases Treatment Guidelines*. Atlanta, Centers for Disease Control and Prevention (CDC), U.S. Department of Health and Human Service.
- Helen, Mitchell. 2004. *Vaginal Discharge: "Causes, Diagnosis, and Treatment"*. *British Medical Jurnal*. (Diakses 7 Juni 2013).
- Indarti, Junita. 2008. *Merawat Organ Kewanitaan*. (<http://www.d-alliance.net/health-care-kesehatan-diri/3838-merawat-organ-kewanitaan.html>)
- Kasdu, D. 2005. *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Puspa Swara, hal. 37-40.

- Manuaba, I. A. C., I. B. Gede, dan I. B. G. Fajar. 2009. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita ed. 2. Dalam: Ester, M. (Editor). EGC, Jakarta, hal. 61-62.
- Monalisa, Bubakar, A. R., Amiruddin, M. D. 2012. Clinical Aspects Flour Albus of Female and Treatment: IJDV. Vol.1 no.1.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta
- Ocviyanti, D. 2009. Jangan Abaikan Keputihan. (<http://www.keputihan.net/>, Diakses 10 Juni 2013).
- Price, A. Sylvia, dan Wilson, L. M. 2006. Patofisiologi: "Infeksi Saluran Genital" ed. 6 volume 2. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 1333-1349.
- Purwantiastuti. 2004. Penyakit, Terapi dan Obatnya. Intisari Mediatama.
- Ratna, D.P. 2010. Pentingnya Menjaga Organ Kewanitaan. Indeks, Jakarta, hal. 1-2, 15-26, 83-86.
- Saifudin, A. 2005. Sikap Manusia. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Sudirman, Urip. 1981. Leukorrhea. Media Dermato Venerologi Indonesiana Tahun V, hal. 26-33.
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Swartz, M. H. 2007. Physical Dioagnosis: "History and Examination" ed. 5. Elsevier, Amsterdam, hal. 565.
- Tim Penyusun Kamus Pusat. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta.
- Vorvick, L. 2009. Vaginal Discharge. Baltimore, University of Maryland, (<http://www.medicinesia.com/kedokteran-klinis/reproduksi/leukorrhea-keputihan/>, Diakses 1 Juni 2013).
- Widyana. 2003. *Keputihan Bahaya Nggak, Sih?*. (<http://id-wikipedia-org/wiki/keputihan>, Diakses 5 Juni 2013).

Winknjosastro, H., Saifuddin A. B., T. R. Ilmu Kebdungan: "Radang dan Beberapa Penyakit Lain pada Alat Genital Wanita". Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirodihardjo, Jakarta, hal. 271.

World Health Organization (WHO). 2001. Guidelines for the Management of Sexually Transmitted Infection.